

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Ramansyah (2012: 4) bahwa mengajar ialah menanamkan sebanyak-banyaknya ilmu atau pengetahuan kepada anak didik. Mengajar merupakan kegiatan yang sangat kompleks tidak hanya sekedar menyampaikan informasi, tetapi memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Di zaman yang sudah maju ini, pendidikan merupakan hak asasi manusia yang mendasar. Faktanya, pemerintah mengamanatkan warganya untuk menyelesaikan sekolah selama 12 tahun, dan bahkan disarankan bisa berlanjut kejenjang yang lebih tinggi yaitu jenjang unuversitas bukan hanya sampai di SMK atau SMA saja, melalui proses pendidikan pemerintah berharap dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang yang mampu bersaing dengan baik serta berdaya guna. Pendidikan juga sangat penting dalam membentuk generasi muda yang baik serta berpendidikan dimasa mendatang. Permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia yaitu rendahnya mutu pendidikan pada saat ini. Usaha yang diperlukan untuk mengatasi masalah pendidikan diIndonesia bukanlah hal yang mudah karna mengatasi pendidikan

tersebut memerlukan metode yang tepat dan membutuhkan waktu yang panjang. Salah satu metode yang dapat dilakukan yaitu mengatasi rendahnya mutu pendidikan pada siswa dengan cara meningkatkan hasil belajar .

Kemajuan teknologi informasi saat ini terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman serta kebutuhan manusia yang menginginkan kemudahan dan kecepatan dalam memperoleh informasi. Oleh karena itu kemajuan Teknologi Informasi harus terus ditingkatkan kualitasnya.

Pada masa globalisasi saat ini, kemampuan suatu jaringan dalam mendukung potensi individu yang kurang optimal dan dibawah standar mungkin akan berdampak jika tidak diimbangi dengan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan berkualitas. Usaha untuk meminimalisir jumlah pengangguran di Bangkalan serta meningkatkan potensi sumber daya manusia (SDM), maka pemerintah Kabupaten Bangkalan berupaya pada sektor pendidikan untuk mencerdaskan masyarakat dari sekian banyak lembaga pendidikan yang terdapat di Kabupaten Bangkalan salah satunya yaitu SMK Ifadah, Yayasan Al-Atiq yang terletak di desa Sukolilo Timur, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu lembaga yang bertanggung jawab untuk mengembangkan bakat, potensi dan minat masyarakat. Di SMK Ifadah hanya ada satu jurusan yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ) yang berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren. Kemampuan siswa untuk belajar tergantung dari keinginan pada diri masing-masing oleh karena itu banyak sekali masalah yang berkaitan dengan pengalaman siswa dengan hasil belajar.

Konsekuensi dari proses pembelajaran dikenal dengan istilah hasil belajar. Hasil belajar bisa dilihat dari perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap,

pengamatan, dan kemampuan. Keberhasilan seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran pada suatu jenjang pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa itu sendiri.

Menurut Jurnal Annissa dan Fitria (2021) hasil belajar adalah kemampuan setelah belajar. Setelah melakukan proses pembelajaran kemampuan pada aspek efektif, kognitif, dan psikomotor dinamakan hasil belajar. Pengertian hasil belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Algoritma pemrograman merupakan langkah-langkah yang berurutan untuk menyelesaikan masalah pemrograman komputer. Umumnya algoritma digunakan untuk melakukan perhitungan, penalaran otomatis, dan mengolah data pada komputer dengan menggunakan software tertentu. Didalam algoritma terdapat beberapa instruksi khusus agar bisa menghitung suatu fungsi yang apabila diproses akan menghasilkan output, lalu akan berhenti pada kondisi akhir yang sebelumnya telah ditentukan.

Kepribadian merupakan keseluruhan pola sikap, ekspresi, perasaan serta kebiasaan seseorang dalam menghadapi setiap situasi. Tipe kepribadian dibagi menjadi dua yaitu *introvert* dan *ekstrovert*. Kepribadian *introvert* adalah kepribadian yang berasal dari dalamnya diri seseorang, sedangkan kepribadian *ekstrovert* adalah kepribadian yang timbul dari luar, misalnya dari lingkungan sosial maupun non sosial. Menurut Carl Gustav Jung (2018) tipe *ekstrovert* adalah orang yang memiliki orientasi dasar *eksternal* yang menuju dunia luar. Tipe *ekstrovert* adalah orang yang memiliki orientasi dasar internal dan berhati-hati. Orang-orang yang tergolong tipe *introvert* memiliki sifat-sifat: kurang pandai

bergaul, pendiam, sukar diselami batinnya, suka menyendiri, bahkan sering takut kepada orang.

Berdasarkan wawancara dengan guru di SMK Ifadah Sukolilo Timur, Labang-Bangkalan pada hari Kamis, 11 November 2021 serta observasi dan pengalaman mengajar yang dilakukan peneliti di kelas X TKJ, terkait dengan masalah tidak tercapainya minat belajar yang baik oleh guru telah dilakukan dengan maksimal dalam memberikan pemahaman pada materi yang tidak dipahami oleh siswa untuk menumbuhkan minat belajar di SMK Ifadah Bangkalan, fakta yang terjadi dilapangan ketika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami tentang pembelajaran yang telah di sampaikan, akan tetapi tidak semua siswa menggunakan kesempatan tersebut dengan baik. Sebenarnya semangat siswa di SMK Ifadah ini sangat baik akan tetapi hasil belajar siswa tidak maksimal karena adanya kendala siswa sering mengantuk sehingga merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam menerima pelajaran dengan baik. Adanya ketergangguan belajar pada siswa membuat pembelajaran tidak maksimal, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa sehingga menyebabkan nilai yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan KKM. Solusi yang tepat akan membantu siswa dalam memperoleh hasil belajar yang tinggi, kesulitan belajar siswa dapat dilakukan jika penyebab rendahnya hasil belajar siswa telah diketahui atau diidentifikasi.

Hal tersebut juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wiwi Nova (2021: 10) bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah

laku pada individu yang dapat diamati dan diukur baik dalam pengetahuan, sikap, maupun keterampilannya.

Penelitian yang kedua dilakukan Lisa Juana Tandi (2020 : 12) bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar yang di capai siswa dipengaruhi dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Riza Agustina (2017: 31) Dengan judul “Hubungan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami Palembang” Bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan sikap yang *relative* menetap.

Faktor-faktor tersebut dapat diduga karna media pembelajaran yang digunakan, sarana dan prasarana sekolah yaitu ruang kelas atau ruang praktikum, peralatan (alat dan bahan), tenaga pendidik, lingkungan masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Tidak hanya itu banyak siswa yang kurang maksimal dalam belajar serta memahami materi dikarenakan sering diam dan malu untuk bertanya serta menyampaikan pendapatnya didalam kelas.

Berdasarkan pemaparan di atas, untuk mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar pada diri siswa dengan kepribadian *ekstrovert* dan *introvert* yang dimiliki, serta untuk mencapai keinginan yang diinginkan oleh sekolah, maka peneliti

melakukan “Analisis Hasil Belajar di Tinjau dari Kepribadian Siswa Kelas X TKJ pada Materi Algoritma di SMK Ifadah Bangkalan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah penulis uraikan, Maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas :

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X TKJ ditinjau dari kepribadian *ekstrovert* pada materi algoritma di SMK Ifadah Bangkalan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X TKJ ditinjau dari kepribadian *introvert* pada materi algoritma di SMK Ifadah Bangkalan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas X TKJ ditinjau dari kepribadian *ekstrovert* pada materi algoritma di SMK Ifadah Bangkalan.
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas X TKJ ditinjau dari kepribadian *introvert* pada materi algoritma di SMK Ifadah Bangkalan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu dirasakan baik secara teoretik, praktis dan kepastakaan.

1. Secara teoristik, penelitian ini diharapkan menjadi suatu karya ilmiah yang dapat memperdalam pemahaman serta pengetahuan tentang analisis hasil belajar siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.
2. Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan konstbusi pemikiran bagi pendidik untuk memahami karakteristik belajar pada diri siswa

serta dapat menjadi motivasi kepada siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang maksimal pada materi algoritma.

3. Dari segi kepustakaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya tulis ilmiah bagi para pendidik dan masyarakat.

E. Batasan Penelitian

Untuk meminimalisir kesalahpahaman mengingat keterbatasan kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian, maka fokus utama peneliti perlu dibatasi. Fokus penelitian tersebut meliputi sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ifadah Bangkalan, dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas X TKJ.
2. Aspek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas X TKJ SMK Ifadah Bangkalan.
3. Materi pembelajaran yang akan digunakan adalah materi algoritma, pada mata pelajaran pemrograman dasar untuk siswa kelas X TKJ.
4. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepribadian dari masing-masing siswa, yang dibagi menjadi dua yaitu *ekstrovert* dan *introvert*.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah disini merupakan penjabaran dari fokus yang akan diteliti dalam penelitian kali ini didukung sumber yang, meliputi :

1. Hasil belajar yang telah diperoleh siswa untuk lebih meningkatkan potensi diri siswa agar mendapatkan hasil belajar yang lebih memuaskan.

2. Analisis yang dilakukan adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa tingkat tinggi, sedang, dan rendah pada siswa yang memiliki kepribadian *ekstrovert* dan *introvert*.
3. Kepribadian merupakan keseluruhan pola sikap, ekspresi, perasaan serta kebiasaan seseorang dalam menghadapi setiap situasi.
4. Dalam penelitian ini penulis turut juga meneliti unsur-unsur yang mempengaruhi hasil belajar siswa.